

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, ternak perah diartikan sebagai ternak penghasil susu. Menurut Makin (2011), susu didefinisikan sebagai sekresi fisiologis dari kelenjar susu merupakan makanan yang secara alami paling sempurna, karena merupakan sumber utama protein, kalsium, fosfor, dan vitamin. Kuantitas susu yang dihasilkan oleh peternak sapi perah lebih banyak dibandingkan dengan ternak perah lainnya dalam memenuhi kebutuhan konsumsi susu nasional. Seekor sapi perah rata-rata dapat menghasilkan susu hingga 11 liter/hari dengan sistem pemeliharaan yang masih tradisional (Boediyana, 2008).

Keanekaragaman bangsa ternak sapi saat ini sudah tersebar diseluruh dunia. Sapi *Fresian Holstein* (FH) merupakan sapi perah yang sudah didomestikasi dan tersebar luas di Indonesia. Performa produksi seekor sapi dapat dilihat dari produksi seekor sapi dapat dilihat dari produksi susu lama laktasi, lama laktasi, dan puncak laktasi, dan lama kering (Rahman, 2015).

CV. Capita Farm berlokasi di daerah Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Berkembang pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ruminansia khususnya sapi perah. Manajemen yang diterapkan dalam perusahaan tersebut meliputi penyusunan dan pencampuran pakan, pemeliharaan pedet, dara, indukan, proses pemerahan dan program perkawinan.

Program perkawinan merupakan aspek yang penting dalam peternakan sapi perah. Hal ini disebabkan karena perkawinan pada sapi perah merupakan awal mula dari perkembangbiakan sapi perah yang mana akan menghasilkan produk utama yaitu susu. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan program perkawinan semakin dipermudah dengan di temukannya program inseminasi buatan atau IB. Inseminasi buatan adalah upaya memasukan semen atau mani kedalam saluran reproduksi ternak betina yang sedang birahi dengan bantuan inseminator agar ternak bunting dari definisi ini inseminator berperan sangat besar dalam keberhasilan pelaksanaan inseminasi buatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang ada di lapangan dan yang diperoleh di bangku kuliah .

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dan mengikuti perkembangan iptek di CV. Capita Farm.
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan peternakan sapi perah di CV. Capita Farm.
3. Mengetahui program perkawinan yang ada di CV. Capita Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan ipteks yang ada.
2. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang program perkawinan yang ada di CV. Capita Farm.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di CV. Capita Farm Sumogawe Semarang yang beralamat di Jl. Raya Salatiga-Kopeng No.8, Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di CV. Capita Farm sejak 1 September 2019 sampai dengan 30 Desember 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) dimulai, diadakan kegiatan pengenalan dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di Perusahaan/Instansi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

1.4.2 Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi pembuatan konsetrat,

program pencegahan penyakit, palpasi rektal, dan pemberian vitamin yang digunakan, dan lain-lain.

1.4.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan jadwal yang telah ditentukan.

1.4.4 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada staf yang ada di CV. Capita Farm Sumogawe Semarang. Proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan yang